

FAKTOR RESIKO TERJADINYA HIPERBILIRUBINEMIA PADA NEONATUS : *LITERATUR REVIEW*

Siti Febriyanti

Abstrak

Hiperbilirubinemia merupakan salah satu penyakit yang biasa terjadi pada bayi baru lahir yang disebabkan oleh beberapa faktor resiko seperti usia kehamilan, jenis kelamin, berat bayi lahir, jenis persalinan, pemberian ASI dan golongan darah pada bayi baru lahir yang memiliki resiko terjadinya hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir atau neonatus. Hasil riset yang dilakukan oleh beberapa ahli menunjukkan bahwa beberapa faktor resiko dapat menyebabkan kejadian hiperbilirubinemia secara signifikan atau kemungkinan besar dapat mengakibatkan kejadian hiperbilirubinemia. Literatur review ini bertujuan untuk mengetahui secara sistematis tentang faktor resiko terjadinya hiperbilirubinemia pada neonatus seperti usia kehamilan, jenis kelamin, berat bayi lahir, jenis persalinan, pemberian ASI dan golongan darah dan rhesus. Literatur Review ini dilakukan dengan menggunakan pencarian database seperti google scholar dan pubmed. Dalam pencarian menggunakan kata kunci sesuai dengan penelitian. Dengan kriteria jurnal berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris, berdasarkan tahun 2015 – 2020 dengan jurnal *full text*. Ada beberapa faktor resiko terjadinya hiperbilirubinemia yang signifikan seperti usia kehamilan, berat badan lahir, dan pemberian ASI. Pada usia kehamilan merupakan faktor resiko tertinggi atau faktor resiko yang banyak mempengaruhi kejadian hiperbilirubinemia, berat badan lahir dapat mempengaruhi kejadian hiperbilirubinemia dikarenakan bayi yang lahir dengan usia kehamilan kurang bulan lebih beresiko terjadinya hiperbilirubinemia dibandingkan dengan bayi cukup bulan dikarenakan fungsi tubuh yang masih imatur, dan pemberian ASI dapat juga mempengaruhi kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus dikarenakan fungsi hati pada bayi belum baik dan beberapa jurnal juga mengatakan pemberian ASI dapat mempengaruhi kejadian hiperbilirubinemia. Adapun hasil yang memiliki peluang terjadinya hiperbilirubinemia yang cukup beresiko seperti jenis kelamin, jenis persalinan, dan golongan darah. Penelitian yang dilakukan mengenai faktor resiko terjadinya hiperbilirubinemia pada neonatus memberikan analisis bahwa faktor resiko seperti usia kehamilan, jenis kelamin, berat bayi lahir, jenis persalinan, pemberian ASI dan golongan darah memiliki hubungan atau dapat mengakibatkan terjadinya hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir.

Kata kunci : Faktor Risiko Hiperbilirubinemia, Hiperbilirubinemia, Ikterus Neonatorum

FAKTOR RESIKO TERJADINYA HIPERBILIRUBINEMIA PADA NEONATUS : *LITERATUR REVIEW*

Siti Febriyanti

Abstract

Hyperbilirubinemia is a common disease in newborns caused by several risk factors such as gestational age, sex, birth weight, type of delivery, breastfeeding and blood type in newborns who have a risk of hyperbilirubinemia in newborn baby or neonate. The results of research conducted by several experts indicate that some risk factors can cause the incidence of hyperbilirubinemia significantly or most likely can result in the incidence of hyperbilirubinemia. This review literature aims to systematically find out about risk factors for hyperbilirubinemia in neonates such as gestational age, sex, birth weight, type of delivery, breastfeeding and blood type and rhesus. Literature Review is carried out using database searches such as Google Scholar and PubMed. In the search using keywords according to research. With the criteria of Indonesian or English language journals, based on 2015 - 2020 with full text journals. There were several risk factors for significant hyperbilirubinemia such as gestational age, birth weight, and breastfeeding. At gestational age is the highest risk factor or risk factor that mostly influences the incidence of hyperbilirubinemia, birth weight can affect the incidence of hyperbilirubinemia because babies born with less gestational age are more at risk of developing hyperbilirubinemia compared to term infants due to immature body function, and administration Breast milk can also affect the incidence of hyperbilirubinemia in neonates due to poor liver function in infants and some journals also say breastfeeding can affect the incidence of hyperbilirubinemia. As for the results that have a chance of hyperbilirubinemia which is quite risky such as gender, type of delivery, and blood type. Research conducted on risk factors for hyperbilirubinemia in neonates provides an analysis that risk factors such as gestational age, sex, birth weight, type of delivery, breastfeeding and blood type have a relationship or can cause hyperbilirubinemia in newborns.

Keywords: Risk Factors for Hyperbilirubinemia, Hyperbilirubinemia, Jaundice Neonatorum